

MEMBANGUN PARADIGMA KEUGAHARIAN: SUATU KAJIAN EKOTEOLOGI DI JEMAAT GERMITA PROVIDENSIA BIRANG

TALITA BARNETJI GAGOLA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman ekologi jemaat dan mengkaji secara ekoteologi penambangan batu dalam membangun paradigma keugaharian di jemaat GERMITA Providensia Birang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa jemaat melihat alam sebagai anugerah Allah yang harus dijaga, tetapi kebutuhan ekonomi mendorong mereka melakukan penambangan batu sungai meski merusak lingkungan. Berdasarkan kajian ekoteologi, tindakan pemanfaatan sungai melalui penambangan batu sudah tidak menunjukkan tanggung jawab moral untuk memelihara dan menjaga alam sebagai wujud penghormatan terhadap ciptaan Tuhan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan keugaharian untuk mengajarkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Penelitian ini merekomendasikan gereja GERMITA Providensia Birang dapat memainkan peran kunci dalam mengedukasi jemaat melalui khotbah dan kegiatan edukatif, membangun kerja sama antara pemerintah desa Birang dan gereja untuk memastikan penegakan peraturan penambangan. Selain itu, pengembangan alternatif ekonomi dan rehabilitasi lingkungan harus diprioritaskan.

Kata-kata Kunci : Ekoteolgi, Penambangan Batu, Keugaharian, GERMITA

**BUILDING THE PARADIGM OF SIMPLICITY: AN ECOTHEOLOGICAL
STUDY IN THE GERMITA PROVIDENSIA BIRANG**

TALITA BARNETJI GAGOLA

ABSTRACT

This study aims to analyze the ecological understanding of the congregation and to ecotheologically examine stone mining in building a paradigm of simplicity in the GERMITA Providensia Birang. This research uses a qualitative approach with phenomenological methods. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. The findings show that the congregation views nature as a gift from God that must be preserved, but economic needs drive them to mine river stones despite environmental damage. Based on ecotheological studies, the use of the river through stone mining no longer shows moral responsibility to preserve and protect nature as a form of respect for God's creation. Therefore, a simplicity approach is needed to teach that the use of natural resources must be done wisely and responsibly. This study recommends that the GERMITA Providensia Birang church can play a key role in educating the congregation through sermons and educational activities, building cooperation between the Birang village government and the church to ensure the enforcement of mining regulations. Additionally, the development of economic alternatives and environmental rehabilitation should be prioritized.

Keywords: Ecotheology, Stone Mining, Simplicity, GERMITA